

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Didasarkan temuan pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti disajikan berikut ini.

Pertama, melalui praktikum pembelajaran akan memberikan perolehan pengetahuan. Perolehan konsep dapat di klasifikasikan menjadi tiga pengertian yaitu; pemahaman, penalaran, dan manfaat. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa kelas II SMU di salah satu SMU Negeri Trenggalek yang menyangkut proses belajar mengajar belum dapat menunjang pengembangan kemampuan siswa dalam hal melakukan penalaran ilmiah secara optimal. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan penalaran, juga memperlihatkan rendahnya kemampuan dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dimilikinya dan rendahnya kemampuan mereka dalam berfikir berlandaskan fakta atau data yang tersedia. Pemahaman, dan manfaat konsep siswa SMU tentang identifikasi boraks pada makanan dengan metode praktikum terlihat bahwa pada kelompok prestasi tinggi cenderung mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini didukung hasil wawancara dengan siswa dari perwakilan masing-masing kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pada kelompok prestasi tinggi, siswa cenderung aktif dan betul-betul melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah-

langkah yang telah ditentukan. Selain itu siswa dari kelompok prestasi tinggi cukup antusias mengikuti praktikum. Siswa kelompok prestasi tinggi mendapatkan skor yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh dari masing-masing siswa baik kelompok prestasi tinggi, sedang dan rendah.

Kedua dalam proses belajar mengajar dengan metode praktikum, terlihat siswa lebih aktif. Aktivitas siswa, misalnya dalam melakukan kegiatan percobaan dan aktivitas selama diskusi dikelas berjalan dengan lancar dan penuh perhatian. Dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mereka untuk terlibat langsung dengan benda-benda nyata maka motivasi siswa dalam pembelajaran kimia semakin baik.

Ketiga, menurut guru pembelajaran dengan metode praktikum, menjadikan guru lebih kreatif, selain itu dengan menggunakan alternatif praktikum sederhana diharapkan dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dilaboratorium dalam pembelajaran. Menurut siswa pembelajaran dengan metode praktikum, mereka sangat termotivasi dengan adanya kegiatan-kegiatan nyata atau konkrit. Diskusi dan kegiatan percobaan sangat disenangi siswa. Secara keseluruhan siswa mempunyai tanggapan yang positif terhadap pembelajaran dengan metode praktikum.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka direkomendasikan kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

- a. Kualitas proses belajar mengajar kimia di SMU perlu ditingkatkan untuk menarik minat serta menumbuhkan daya tarik siswa secara dini terhadap kimia, maka pembelajaran dengan metode praktikum perlu digalakkan. Keterbatasan sarana dan prasarana hendaknya tidak dijadikan alasan untuk tidak bisa menerapkan metode praktikum.
- b. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar hendaknya dibuat soal-soal yang lebih menuntut siswa untuk menampilkan keterampilan berfikirnya dari pada hanya sekedar memilih alternatif jawaban yang kadang hanya dijawab dengan menebak.
- c. Analisis konsepsi siswa mulai dari pemahaman, penalaran, dan manfaat perlu dilakukan sebagai bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk melaksanakan praktikum berkenaan dengan zat aditif pada makanan terlebih lagi apabila diberikan percobaan yang melibatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan siswa.
- e. Dalam kegiatan praktikum, guru sebaiknya membuat lembar observasi kegiatan praktikum sehingga hasil observasi itu akan sangat baik untuk memberikan balikan (feed back) bagi siswa juga bagi guru.